

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Asam Basa Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Durenan Trenggalek”. Ditulis oleh Khotimatun Nisak, NIM. 12212193124, pembimbing skripsi Ivan Ashif Ardhana, M.Pd.

Kata kunci; Berpikir Kritis, Gaya Belajar, Asam Basa.

Pemahaman siswa SMA/MA terhadap konsep asam basa masih tergolong lemah. Materi asam basa sendiri merupakan materi yang mengandung tiga tingkatan penyajian dan biasanya sulit dipahami oleh siswa yaitu, tingkat representasi makroskopik, submikroskopik dan simbolik. Rendahnya pemahaman konsep ini berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa yang lemah disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah gaya belajar siswa. Pembelajaran yang memperhatikan gaya belajar siswa juga harus berlangsung, sehingga interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran terjalin dengan komunikatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui profil kemampuan berpikir kritis siswa pada materi asam-basa. 2) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan berpikir kritis siswa ditinjau dari gaya belajar yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA SMAN 1 Durenan Trenggalek. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive sampling. Jumlah seluruh sampel yang digunakan adalah 97 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu lembar soal kemampuan berpikir kritis angket gaya belajar dan wawancara tidak terstruktur. Tingkat reliabilitas soal yaitu 0,832 yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Tingkat reliabilitas angket yaitu 0,198 yang termasuk ke dalam kategori rendah. Angket gaya belajar berjumlah 30 pernyataan yang memuat tiga gaya belajar yaitu visual, auditorial dan kinestetik ada beberapa pernyataan yang tidak valid, tetapi saat pengambilan data sebelumnya angket telah diperbaiki yang tidak valid. Wawancara tidak terstruktur yang dilakukan setelah siswa mengerjakan soal kemampuan berpikir kritis. Analisis data hasil penelitian menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji One Way ANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Profil kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong sedang yaitu dengan rata-rata nilai 61. Penyebab masih tergolong sedang kemampuan berpikir kritis siswa yaitu masih rendahnya dalam menjawab soal pada indikator membuat penjelasan lanjutan dan Membuat pikiran dan integritas. 2) Berdasarkan hasil uji SPSS One Way ANOVA untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak antara kemampuan berpikir kritis siswa ditinjau dari gaya belajar menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,746 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai berpikir kritis ditinjau dari gaya belajar tersebut sama secara signifikansi.

ABSTRACT

The thesis entitled "critical thinking ability analysis on base acid materials reviewed from the XI MIPA SMAN 1 durenan Trenggalek class" study style. Written by Khotimatun Nisak, NIM. 12212193124 thesis guide Ivan Ashif Ardhana, M.Pd.

Key words; Critical thinking, learning style, acidic base.

The high school student's understanding of the basic acid concept is still flawed. The base acid material itself is a matter that contains three levels of presentation and is usually difficult for students to grasp, that is, a macroscopic, submicroscopic and symbolic representation level. This lack of understanding of concepts affects students' critical thinking ability. The student's critical thinking ability is weak because of several factors, one of which is the student's learning style. The learning that pays attention to the student's learning styles must also take place, so the interaction between teacher and student in the learning process is intertwined with communication. The object of this change is: 1). To profile students' critical thinking ability on acidic materials. 2). To know if there is a difference in students' critical thinking covered from different learning styles.

The study USES an ex-post facto approach. Ex-post facto studies study causal relationships that have not been manipulated or ignored by researchers. The type of research used is this comparative causal. The population in this study is XI MIPA SMAN 1 Durenan Trenggalek. The sample sampling technique in this study is an impressive sampling technique. The total number of samples used was 97 students. The instruments used were critical thinking capabilities, structured learning questionnaires and interviews. The reliability level of 0,832 which falls into a very high category. The reliability question level of 0,198 falls into the low category. The questionnaires of learning styles are 30 statements containing the three learning styles of visual, auditory and kinesthetic are some invalid statements, but the recent data retrieval has been corrected that are invalid. An unstructured interview is done after the student has done a critical thinking ability problem. The data analysis technique used in the prerequisite test includes normality tests and subsequent homophobic tests USES the one way ANOVA test.

Research shows that 1). The student's critical thinking ability profile is still moderate, with an average of 61. The reason for the student's critical thinking ability is that the student's lack of answering problems at the following clarifying indicators and organizing strategies and tactics. 2). Based on the results of the SPSS one way ANOVA test to see whether or not a student's critical thinking ability is viewed from the learning style indicative of a sig. $0,746 > 0,05$ and thus it can be concluded that the critical value average is covered by the same significance.

التجريد

أطروحة بعنوان "تحليل قدرة التفكير النقدي على المواد الحمضية القاعدية استعرض من فئة ١١ مدرسة ثانوية من الأرض ١ دورتغاليك " أسلوب الدراسة. كتب من قبل خوتيمات نيساك. ١٢٤٠١١٩٣١٢٤ ١٢٢٠١٢٢ أطروحة إم بي دي، إيفان شيف أردانا دليل

الكلمات الرئيسية ؛ التفكير النقدي، أسلوب التعلم، القاعدة الحمضية

فهم طالب المدرسة الثانوية لمفهوم الحمض الأساسي لا يزال معييا. تحتوي المادة الحمضية القاعدية نفسها على ثلاثة مستويات من العرض، وعادة ما يصعب على الطلاب فهمها، أي مستوى التمثيل الرمزي والجوهري وتحت الجوهري. ويؤثر عدم فهم المفاهيم على قدرة الطلاب على التفكير النقدي. إن قدرة الطالب على التفكير النقدي ضعيفة بسبب عدة عوامل، أحدها هو أسلوب التعلم لدى الطالب. كما يجب أن يحدث التعلم الذي يولب أساليب تعلم الطالب، لذا فإن التفاعل بين المعلم والطالب في عملية التعلم يتشابه مع التواصل. الهدف من هذا التغيير هو: (١). تصوير قدرة الطلاب على التفكير النقدي على المواد الحمضية. (٢). معرفة ما إذا كان هناك اختلاف في التفكير النقدي للطلاب المغطى بأنماط التعلم المختلفة

تستخدم الدراسة نصح بأثر رجعي. تدرس دراسات ما بعد الأمر الواقع العلاقات السببية التي لم يتم التلاعب بها أو تجاهلها من قبل الباحثين. نوع البحث المستخدم هو هذا السببي المقارن. السكان في هذه الدراسة هم ١١ مدرسة ثانوية من الأرض ١ دورتنا غاليك . تقنية أخذ العينات في هذه الدراسة هي تقنية أخذ عينات طالبا. وكانت الأدوات المستخدمة هي ٩٧ مثيرة للإعجاب. وبلغ العدد الإجمالي للعينات المستخدمة الذي يقع في ٨٣٢ ، ٠ . قدرات التفكير النقدي وأساليب التعلم المنظمة والمقابلات. المستوى الديني من عبارة ٣٠ يندرج في الفئة المنخفضة. عدد أنماط التعلم هو ١٩٨ ، ٠ ، فئة عالية جدا. المستوى الديني من تحتوي على أنماط التعلم الثلاثة البصرية والسمعية والحركية هي بعض العبارات غير الصالحة، ولكن تم تصحيح استرداد البيانات الأخيرة التي هي غير صالحة. يتم إجراء مقابلة غير منظمة بعد أن يقوم الطالب بمشكلة القدرة على التفكير النقدي. تتضمن تقنية تحليل البيانات المستخدمة في اختبار الشرط المسبق اختبارات الحالة الطبيعية واختبارات رهاب المثلية اللاحقة باستخدام اختبار أنوفا أحادي الاتجاه

تظهر الأبحاث أن (١). لا يزال ملف القدرة على التفكير النقدي للطلاب معتدلا، بمتوسط ٦١. والسبب في قدرة الطالب على التفكير النقدي هو عدم إجابة الطالب للمشكلات في المؤشرات التوضيحية التالية SPSS وتنظيم الاستراتيجيات والتكتيكات. (٢). واستناداً إلى نتائج اختبار أنوف ذي طريقة واحدة لمعرفة ما إذا كان يتم النظر إلى قدرة التفكير النقدي للطلاب من خلال أسلوب التعلم الذي يشير إلى القيمة المرجعية ٥٠ ، ٠ ، ٧٤٦ > ، وبالتالي يمكن استنتاج أن متوسط القيمة الحرجة مشمول بنفس الأهمية